

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Lokasi Penelitian

1. Letak geografis Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong mempunyai jarak tempuh 13 km dari pusat Kecamatan Haruai menggunakan jalan yang cukup bagus. Desa marindi terletak di daerah Kabupaten Tabalong dengan jarak tempuh dari ibukota sekitar 25 km dan jarak dari ibukota Provinsi Kalimantan Selatan sekitar 230 km.

Mata pencaharian penduduk di Desa Marindi mayoritas adalah di bidang pertanian, perkebunan, dan berdagang.

2. Latar Belakang berdirinya Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah

Sejarah berdirinya Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah pada tanggal 29 Oktober 2012, yang didirikan oleh Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniy. Majelis taklim ini dulunya terletak dikediaman Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy, karena jemaah terus bertambah di majelis tersebut maka kegiatan majelis berpindah tempat ke mesjid didepan rumah beliau, dengan berjalannya kegiatan majelis rutinan setiap hari senin, Alhamdulillah ada tiga orang warga yang menyumbangkan tanahnya untuk di jadikan tempat

menuntut ilmu agama, setelah itu kegiatan majelis pindah tempat ke bangunan sekarang yang sudah diresmikan pada tanggal 07 Desember 2014. Alhamdulillah sekarang kegiatan Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah kurang lebih 11 tahun berjalan di Desa Marindi sudah mempunyai jemaah yang cukup banyak, dan jemaah tersebut tidak hanya dari Desa Marindi saja, tetapi juga dari desa-desa lain yang ada di kabupaten Tabalong. Kegiatan ini dilaksanakan awalnya karena melihat kondisi masyarakatnya, dan masih banyak para remaja yang masih kurang pemahamannya tentang agama, perilaku para remaja yang tidak sesuai ajaran agama islam, seperti berkata yang tidak baik kepada sesama, karena kurangnya kesadaran akan pentingnya akhlak dan keagamaan dalam dirinya.

3. Visi dan Misi Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah

a. Visi Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah

- 1) Sekolah tempat seseorang dapat belajar berkeyakinan, memahami agama, berakhlak mulia, dan memahami Islam secara menyeluruh melalui ajaran Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Sebagai tempat berdoa memohon keridhaan Allah dalam segala ikhtiarnya, bertawakal atas arahan dan pertolongannya setiap saat.

b. Misi Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah

- 1) Memberikan pengajaran tentang islam secara menyeluruh.
- 2) Memperbanyak selawat kepada Rasulullah SAW.

3) Menumbuhkan keimanan serta rasa cinta mendalam kepada Allah dan Rasulullah melalui pendekatan akhlaqul karimah dan uswatun hasanah.

4. Tujuan Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah

Setiap majelis pasti memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan serta mensyi'arkan islam. Tujuan tersebut ialah menyampaikan pesan Al-Qur'an serta hadist dan sunnah-sunnah Rasulullah SAW didalam suatu kelompok sehingga mereka paham tentang aturan-aturan Allah SWT dan juga mereka ingin mengerjakan perintahnya serta menjauhi larangannya. Tujuan dari ajaran Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah adalah untuk membantu manusia terhindar dari murka Allah SWT. Berikut ini adalah tujuannya:

- a. Untuk memperkuat keimanan serta ketaqwaan pada Allah SWT
- b. Untuk memperkenalkan sunnah-sunnah Nabi Muhammad saw sehingga dapat memiliki akhlaqul karimah

5. Jadwal Kegiatan Pengajian Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah

Pengajian yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah ialah setiap hari senin dengan berbagai materi yang disampaikan oleh Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy. Adapun susunan acara sebelum pengajian ialah:

- a. Salat asar berjamaah.
- b. Pembacaan syair nabi.
- c. Pembacaan Rotib Al Haddad.

- d. Pemberian materi (Tausyiah)
 - e. Do'a
6. Struktur Organisasi Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah

Tabel 6.1 Struktur Organisasi Majelis Taklim

Pengasuh majelis taklim anwarul hasaniyah	Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy
Wakil pengasuh majelis taklim anwarul hasaniyah	Ustaz Rusdi
Tim media dan dokemntasi	Fauzan
Penata shof majelis taklim anwarul hasaniyah	1.Ustaz Rustam 2.Muhajir 3. Muhammad Jakfar

B. Hasil Penelitian

1. Biografi Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy

Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy biasa di panggil Ustaz Ali dalam kesehariannya adalah seorang dai/Ustaz selain itu beliau juga adalah Pengasuh Pondok Pesantren, beliau asli dari Jawa Timur. Beliau dilahirkan di TulungAgung Jawa Timur pada tanggal 17 November 1987 Ayahanda beliau bernama Husnudin bin Suja'i (Almarhum). Sedangkan Ibunda beliau bernama Hasanah binti Misri (Almarhumah).¹

¹Wawancara Pribadi Dengan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy, Marindi, 03 September 2023

Beliau adalah putra terakhir dari 7 bersaudara. Dalam mengarungi bahtera rumah tangga Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy ditemani dengan istri beliau yang selalu setia, yang bernama Ustadzah Nur Hayati binti Hasanudin. Ustadzah Nur Hayati lahir pada tanggal 10 Januari 1990. Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy menikah pada tahun 2011. Pada pernikahannya, Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy mempunyai lima buah hati tercinta, yaitu Zain Hasan Al Qoribaniiy (Almarhum), Khodijah Al Qoribaniiy (Almarhumah), Abdul Qodir Hasan Al Ayubi Al Qoribaniiy, Afnan Suraya Al Qoribaniiy, dan Muna Khodijah Al Qoribaniiy.²

Pada saat ini beliau tinggal di jalan Pesantren Lusua RT.001 Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. Namun sebelum beliau tinggal di Desa Marindi, beliau tinggal di Jawa Timur tepatnya di Tulungagung.³

Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy terlahir dari keluarga yang cukup agamis. sebab orang tua beliau juga lulusan dari Pondok Pesantren. Anak-anak mereka kebanyakan akan belajar tentang agama dari mereka. Mereka dapat belajar membedakan dan menghindari tindakan yang bertentangan dengan keyakinan agamanya

²Wawancara Pribadi Dengan Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy, Marindi, 03 September 2023

³Wawancara Pribadi Dengan Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy, Marindi, 03 September 2023

jika mereka diajarkan tentang agama sejak usia muda. Oleh karena itu, Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy dikirim ke pesantren atau lembaga pendidikan lain yang mengikuti syariat Islam.

Hal ini yang dilakukan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy bersama keluarganya sendiri, dia cukup ketat dan konstan dalam mengajar anak-anaknya. Pentingnya pendidikan, khususnya pendidikan agama, terus ditekankan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy kepada anak-anaknya.

Pada masa remajanya, Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tak jauh berbeda dengan remaja pada umumnya. beliau jua bermain dengan sahabat-sahabatnya seperti bermain bola, dan lain sebagainya. Namun pada umur yang masih cukup muda Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy sudah dapat membaca kitab kuning dalam waktu 6 bulan, karena kecerdasan beliau banyak teman-temannya yang meminta untuk diajarkan kitab kuning. Selain itu beliau juga senang membaca buku-buku islami, hadist-hadist dan mempelajari buku salaf lainnya. Karena kecerdasan beliau tersebut yang akhirnya membentuk beliau menjadi seseorang dai seperti sekarang ini. Di Pondok Pesantren, Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy menghabiskan sebagian besar waktunya untuk belajar dan mengaji.

Meski sudah berstatus ayah, Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tak berhenti menimba ilmu. Komitmennya yang tak

tergoyahkan untuk memperluas pengetahuannya adalah contoh yang harus kita tiru.

Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy mempunyai semangat yang mendalam dan abadi untuk menyebarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat di seluruh dunia, berkat pendidikannya yang luas dan disiplin diri dalam kajian ilmu agama. Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy pula dikenal oleh semua orang yang mempunyai sifat tawadhu' (rendah hati), ramah terhadap semua orang, serta adab dan akhlak beliau yang sangat tinggi.⁴

Akhlaknya yang baik, kebijaksanaannya, dan perbuatannya mengikuti teladan para pengikut ulama salaf, atau orang-orang sebelum beliau dan teguh berpegang pada ajaran Rasulullah SAW. Inilah sebabnya mengapa tindakannya dalam mengikuti fardhu dan sunnah mencerminkan segalanya.

Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy dalam aktivitas sehari-hari beliau tak lepas dari aktivitas ibadah serta menuntut ilmu dan mengajarkannya. Beliau selalu memberikan pengajaran kepada para jemaahnya seperti apa yang sudah diajarkan oleh guru-guru beliau, yang semuanya ialah sesuatu kebaikan untuk mencari ridho Allah SWT.

⁴Wawancara Dengan Bapak Mujianto selaku jemaah, 05 September 2023

2. Pendidikan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy

Pendidikan tingkat dasar Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy di sekolah dasar yang tidak jauh dari rumah beliau, yaitu SDN Tulungagung. Setelah lulus beliau melanjutkan sekolah ke Pondok Pesantren Daruttauhid di Jepara, beliau menempuh pendidikan dari tahun 2001-2003, setelah lulus dari Pondok Pesantren Daruttauhid beliau meneruskan pendidikan ke Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah (Dalwa) di pasuruan, awalnya beliau hanya ingin sekolah 6 bulan saja untuk memperdalam bahasa arab, tetapi karena adanya motivasi dari keluarga dan dari diri beliau sendiri akhirnya beliau sekolah di Darullughah Wadda'wah selama 6 tahun dari tahun (2004-2010), kemudian beliau melanjutkan S1 di UII Darullunggah wadda'wah selama 4 tahun. Beliau juga melanjutkan S2 di UII Darallughah wadda'wah dalam waktu 2 tahun. Dan sekarang beliau sedang melanjutkan pendidikan S3 di UII Darullughah Wadda'wah.⁵

3. Perjalanan Dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy

Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy memulai dakwahnya di daerah Kotabaru dalam rangka pengabdian dari Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah. Kemudian pada tahun 2012 beliau

⁵ Wawancara pribadi Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy , Marindi 03 september 2023

ke marindi hanya untuk silaturahmi dengan keluarga disana, tetapi ada salah satu tokoh masyarakat yang mengetahui bahwa beliau adalah orang yang berilmu maka beliau disuruh mengajar ngaji untuk anak-anak.

Kemudian beliau membuka TPA untuk anak-anak, dengan berjalannya waktu beliau membuka pengajian pertama kali di rumah beliau sendiri yang rutin di laksanakan pada hari senin. Dengan bekal pendidikan serta dukungan yang diberikan keluarga serta para guru beliau, akhirnya beliau menjadi seseorang dai yang dikenal oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat di Kecamatan Haruai.

Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy juga berdakwah di berbagai tempat, baik dari pintu ke pintu, mesjid ke mesjid serta musholla ke musholla sehingga ilmu agama itu dapat tersebar luas. Dari situ banyak masyarakat yang mendengarkan dakwah beliau sehingga berminat untuk ikut belajar di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah yang dipimpin oleh beliau.

Didalam dakwahnya, Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy selalu berbincang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa dan kata yang baik, lemah lembut, tidak kasar, dan dapat dimengerti sehingga orang awam dan intelektual dapat meengerti dan mengambil manfaatnya. Majelis yang dipimpin oleh Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy selalu di isi dengan pembacaan kitab-kitab fiqih, dan kitab-kitab lainnya yang sangat

bermanfaat. Apa yang diajarkan didalam majelis hanya pengkajian kitab, ratib, dzikir, nasihat untuk jemaah dan ajakan untuk mengerjakan amal-amal shaleh.⁶

Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy dikenal dengan dakwahnya yang fasih dan be akhlak mulia, dirancang agar mudah dipahami oleh para pendengarnya. Cara berdakwah seperti ini beliau contoh dari para guru beliau yang sanadnya tersambung kepada Nabi Muhammad SAW.

4. Karya-Karya Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy

Karya – karya yang telah dibuat beliau ini merupakan kitab-kitab yang dapat memudahkan orang yang membaca dalam mempelajari Fiqih dan Tauhid. Adapun karya-karya tersebut sebagai berikut:

- a. *FiqihQu*
- b. *TauhidQu*

5. Metode Dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy

Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy saat berdakwah di Majelis Anwarul Hasaniyah Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong menggunakan 2 kitab yaitu, *kitab Addakwah At-Taammah* karya Al Imam Al Qutb Al Habib Abdullah Al

⁶ Hasil observasi secara langsung Dimajelis Taklim Anwaruul Hasaniyah, marindi 16 oktober 2023

Haddad, dan kitab *Kaifa Takunu Ghoniyyan* Karya Al Habib Muhammad Bin Alwi Bin Umar Al Aydrus.

Dari hasil wawancara peneliti Metode dakwah yang digunakan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy ada 2 yaitu, *al-hikmah* dan *Mau'izhatil Hasanah* bisa dilihat dari cara beliau menyampaikan materi dakwahnya Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy selalu tegas dan bijaksana, dan beliau selalu memberi nasehat dengan perkataan yang baik, lemah lembut sehingga para jemaah mudah untuk memahami dan menerima materi dakwah beliau. Alasan beliau menggunakan metode dakwah *al-hikmah* serta *mauizhatil hasanah* karena sesuai dengan kondisi mad'u.⁷

Cara dakwah yang digunakan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy juga dapat dirasakan oleh para jemaah, hal ini dapat kita lihat dari hasil wawancara peneliti bersama 10 jemaah. Ringkasan hasil wawancara bersama 10 jemaah Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah ialah :

Hasil wawancara bersama 10 jemaah menyatakan bahwasannya Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy menggunakan metode dakwah *al-hikmah* dengan menjawab pertanyaan yang telah disediakan peneliti berdasarkan klasifikasi *al-hikmah*.

⁷ Wawancara Dengan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy, Marindi 03 September 2023

Wawancara pertama yaitu ibu Husna, beliau mengatakan bahwa penyampaian dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy bijaksana. Dan ibu Husna mengatakan ketika berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tak pernah menggunakan kalimat yang sulit untuk dimengerti, ibu Husna juga menjawab bahwa dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy jarang sekali menggunakan kalimat yang sulit dipahami, jika ada beliau akan menyederhanakan kalimat tersebut, sehingga para jemaah akan paham.

Selanjutnya yaitu ibu Rinawati. Ibu Rinawati menjawab dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tegas dan bijaksana. Ibu Rinawati juga menjawab bahwa Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tidak pernah menggunakan kalimat yang tidak dipahami dengan ibu Rinawati, jika ada kalimat yang sulit dimengerti ibu Rinawati menjawab Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy bisa menggunakannya, tetapi Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy akan menyederhanakan kalimat tersebut.⁸

Informan yang ketiga yaitu saudari Nur Aulia, saudari Nur Aulia mengatakan bahwa saat berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tegas dan bijaksana serta tidak pernah menggunakan kata atau kalimat yang sulit untuk dipahami, jika ada

⁸ Wawancara Dengan Ibu Rinawati, 05 September 2023

maka Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy pasti akan menyederhanakan kata atau kalimat tadi.⁹

Wawancara informan keempat yaitu bapak Mujianto, bapak Mujianto berpendapat bahwa penyampaian dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tegas. ketika berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy jarang menggunakan kalimat yang susah untuk dipahami, kata serta kalimat yang susah untuk dimengerti biasanya kata dan kalimat yang dibacakan dari kitab, tetapi Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy selalu menyederhanakan kata dan kalimat tersebut.¹⁰

Informan yang kelima yaitu Muhammad Aziz, Muhammad Aziz menjawab bahwa dakwah beliau tegas serta bijaksana. Ketika berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy jarang sekali menggunakan kata atau kalimat yang susah untuk dipahami, kata dan kalimat yang susah untuk dipahami adalah kata dan kalimat yang terdapat didalam kitab yang dibacakan, akan tetapi Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy selalu menyederhanakan kata dan kalimat tersebut, bahkan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy sering mengulang-ngulang penyampaian beliau sehingga

⁹ Wawancara Dengan Nur Aulia, 05 September 2023

¹⁰ Wawancara Dengan Bapak Mujianto, 05 September 2023

saudara Muhammad Aziz dapat mengerti dengan materi yang disampaikan.¹¹

Wawancara dengan informan keenam yaitu Ibnu Hajar, Ibnu Hajar menjawab bahwa saat berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tegas serta bijaksana. Saudara Ibnu Hajar pun mengatakan bahwa ketika berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tidak pernah menggunakan kata atau kalimat yang susah untuk dimengerti. Jika ada maka Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy akan menyederhanakannya serta membuat saudara Ibnu Hajar paham dengan materi tersebut.¹²

Informan ketujuh yaitu ibu Suprapti, ibu Suprapti menjawab bahwa dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tegas dan bijaksana. Saat berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy bisa menggunakan kata dan kalimat yang sulit untuk dimengerti, akan tetapi kalau pun ada kata dan kalimat yang susah untuk dimengerti maka Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy akan menjelaskan dengan cara menyederhanakan kata dan kalimat tersebut.¹³

Informan kedelapan yaitu Putri, Putri menjawab cara dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tegas dan bijaksana.

¹¹ Wawancara Dengan Muhammad Aziz, 05 September 2023

¹² Wawancara Dengan Ibnu Hajar, 05 September 2023

¹³ Wawancara dengan Ibu Suprapti, 06 september 2023

Ketika berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy jarang menggunakan kalimat yang susah untuk dipahami, kata dan kalimat yang sulit untuk dimengerti biasanya kata dan kalimat yang ada dibacakan dari kitab, meskipun begitu Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy selalu menyederhanakan kata dan kalimat tersebut, sehingga para jemaah memahaminya.¹⁴

Wawancara kesembilan yaitu ibu Sumarni, ibu Sumarni menjawab dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tegas dan bijaksana. Menurut ibu Sumarni juga mengatakan bahwa ketika berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy pernah menggunakan kalimat yang sulit untuk dipahami dan dimengerti. Akan tetapi Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy akan menyederhanakannya sehingga ibu Sumarni dapat memahaminya.¹⁵

Wawancara terakhir yaitu dengan bapak Jamaluddin, bapak Jamaluddin menjawab bahwa dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tegas serta bijaksana. Ketika berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy jarang menggunakan kata dan kalimat yang susah untuk dipahami, kalau pun ada maka Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy akan

¹⁴ Wawancara Dengan Putri, 06 September 2023

¹⁵ Wawancara Dengan Ibu Sumarni, 06 September 2023

menyederhanakan kata dan kalimat tersebut agar dapat dipahami oleh para jemaah.¹⁶

Dari hasil wawancara bersama 10 jemaah Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah terbukti bahwasannya Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy berdakwah menggunakan metode dakwah *al-hikmah*.

Salah satu metode dakwah yang dipergunakan oleh Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy adalah metode Mau'izhatil Hasanah, selain metode al-hikmah. Hasil wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari kategorisasi mau'izhatil hasanah memberikan bukti akan hal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Husna, Ibu Husna menjawab bahwa penyampaian dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy sangat baik, lemah lembut, dan mudah dipahami. Saat berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy juga memberikan motivasi, nasehat, pengarahan serta bimbingan kepada jemaah, Ustaz Muhamamad Ali Busthomi Al Qoribaniiy saat berdakwah juga menyampaikan kabar-kabar gembira.¹⁷

Informan ibu Rinawati menjawab bahwa saat berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy lemah lembut dan

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Jamaluddin, 06 september 2023

¹⁷ Wawancara dengan ibu Husna, 05 september 2023

dapat dengan mudah untuk dipahami, ceramah beliau juga sampai kedalam relung jiwa. Ketika berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy memberikan nasehat, motivasi, pengarahan dan bimbingan kepada para jemaah. Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy juga menyampaikan peringatan dan kabar-kabar gembira bagi jemaah yang mengikuti dakwah beliau.¹⁸

Nur Aulia mengatakan penyampaian dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy lemah lembut, tetapi tergantung dengan materi yang beliau sampaikan, jika memang materi tersebut harus disampaikan dengan tegas maka beliau akan tegas. Penyampaian dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy menyentuh sampai ke dalam relung jiwa karena dakwah yang beliau sampaikan sangat jelas dan dapat dipahami. Saat berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy juga memberikan nasehat, motivasi, serta bimbingan kepada para jemaahnya.¹⁹

Penyampaian dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy menurut Bapak Mujianto sangat baik, lemah lembut dan mudah dipahami. Saat berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy juga menyampaikan nasehat, motivasi dan pengarahan kepada para jemaah. Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy

¹⁸ Wawancara dengan ibu Rinawati, 05 september 2023

¹⁹ Wawancara dengan Nur Aulia, 05 september 2023

juga memberikan peringatan dan kabar-kabar gembira kepada orang-orang yang mengikuti dakwah beliau.²⁰

Informan yang kelima yaitu, Muhammad Aziz mengatakan bahwa penyampaian dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy lemah lembut, tetapi tergantung materi yang disampaikan oleh Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy, ada saatnya beliau berlemah lembut tetapi jika materi tersebut harus disampaikan dengan tegas maka beliau akan menyampaikannya dengan tegas. Saat berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy juga memberikan nasehat, motivasi, pengarahan dan bimbingan kepada para jemaah.²¹

Informan Ibnu Hajar menjawab ketika berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy menggunakan bahasa dan kata yang baik, lemah lembut serta mudah dipahami. Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy juga memberikan nasehat, motivasi dan pengarahan kepada para jemaah.²²

Wawancara dengan ibu Suprapti menjawab bahwa penyampaian dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy menggunakan tutur kata yang baik dan juga lemah lembut, selain itu penyampaian dakwah Ustaz Muhamamd Ali Busthomi Al Qoribaniiy

²⁰ Wawancara dengan bapak Mujianto, 05 september 2023

²¹ Wawancara dengan Muhammad Aziz, 05 september 2023

²² Wawancara dengan Ibnu Hajar, 05 september 2023

juga mudah dipahami oleh ibu Suprapti. Saat berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy juga menyampaikan nasehat, motivasi, pengarahan dan bimbingan kepada para jemaah.²³

Wawancara dengan Putri menjawab bahwa saat berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy memberikan nasehat, motivasi, pengarahan dan bimbingan menggunakan tutur kata yang baik juga lemah lembut sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami oleh saudari Putri.²⁴

Informan kesembilan yaitu ibu Sumarni menjawab penyampaian dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy menggunakan tutur kata yang baik dan lemah lembut. Ketika berdakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi juga menyampaikan nasehat, motivasi, pengarahan dan bimbingan serta menyampaikan peringatan dan kabar gembira kepada para jemaahnya.²⁵

Wawancara terakhir yaitu dengan bapak Jamaluddin, bapak Jamaluddin menjawab bahwa saat Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy berdakwah menggunakan tutur kata yang baik, lemah lembut dan mudah dipahami, hal ini bapak Jamaluddin rasakan sendiri berdasarkan pengalaman beliau. Saat berdakwah Ustaz Muhammad

²³ Wawancara dengan ibu Suprapti, 06 september 2023

²⁴ Wawancara dengan Putri, 06 september 2023

²⁵ Wawancara dengan ibu Sumarni, 06 september 2023

Ali Busthomi Al Qoribaniyy memberikan motivasi, nasehat dan pengarahan kepada para jemaah.²⁶

6. Faktor Pendukung Pelaksanaan Metode Dakwah

Faktor pendukung metode dakwah ialah faktor yang mempengaruhi atau yang mendorong aktivitas dakwah. Ada 2 faktor yang menjadi pendukung Metode Dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniyy Di Majelis Anwarul Hasaniyah yaitu:

- a. Pemilihan materi dakwah yang sesuai dengan kondisi mad'u dan penguasaan materi dakwah yang di bacakan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu pengurus Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah, Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniyy Di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah memberikan ceramah lebih sering membacakan kitab *Addakwah At-Taammah* karya Al Imam Al Qutb Al Habib Abdullah Al Haddad, kitab ini merupakan kitab yang berisi pembahasan tentang fiqh. Saudara Muhammad Jakfar juga menambahkan bahwa materi yang sering disampaikan adalah seputar tentang fikih dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan tema ini jemaah sering melakukannya dalam kehidupan sehari-hari dan kadang masih banyak jemaah yang kurang faham tentang hukum dan pengamalan keagamaannya. Selain itu saudara Muhammad Jakfar juga mengatakan bahwa

²⁶ Wawancara dengan bapak Jamaluddin, 06 september 2023

sebelum melakukan dakwah, Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy sudah mempelajari terlebih dahulu tentang bahan materi dakwah yang akan disampaikan kepada para jemaah.²⁷

- b. Sarana dan prasarana yang lengkap di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah. Dari hasil observasi dan wawancara dengan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy, dari hal sarana dan prasarana di majelis Taklim Anwarul Hasaniyah cukup lengkap, peneliti melihat dari adanya sound system yang bagus dan jelas ketika Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy memberikan ceramah, kemudian mimbar berupa sofa untuk Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy duduk, dan untuk para habib-habib yang datang ke Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah, selain itu juga adanya audiovisual berupa televisi untuk jemaah perempuan agar dapat memudahkan para jemaah untuk melihat Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy. Karena di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah antara jemaah laki-laki dan perempuan itu di berikan pembatas, dan karena banyak nya jemaah yang datang maka yang bisa melihat Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy hanya jemaah yang duduk didepan saja. Ustaz Muhamamd Ali Busthomi Al Qoribaniiy juga mengatakan bahwa faktor pendukung metode dakwah beliau karena sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Yaitu dengan adanya sound system yang baik, dan Ustaz

²⁷ Wawancara dengan saudara Muhammad jakfar, 08 september 2023

Muhamamd Ali Busthomi Al Qoribaniiy juga mengatakan bahwa beliau memasang televisi untuk jemaah perempuan agar dapat memudahkan jemaah perempuan memahami materi dakwah yang dibacakan. Karena dengan adanya televisi para jemaah perempuan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy mengharapkan agar dapat lebih bisa fokus mendengarkan materi dakwah yang beliau bacakan.

- c. Tokoh Agama dan masyarakat menyetujui aktivitas Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

Persetujuan dan dukungan dari para masyarakat dan tokoh agama di Desa Marindi ini merupakan faktor pendukung pelaksanaan metode dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy. Karena dengan adanya dukungan dari tokoh agama dan masyarakat sekitar dapat membantu suksesnya pelaksanaan metode dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy. Beliau mengatakan dukungan tersebut langsung disampaikan oleh tokoh agama kepada Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy untuk membuka kegiatan keagamaan di Desa Marindi, selain itu juga dukungan dari masyarakat berupa sumbangan tanah untuk di bangun tempat kegiatan keagamaan yang di pimpin oleh Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy.

7. Faktor Penghambat Pelaksanaan Metode Dakwah

Faktor penghambat yang di rasakan oleh Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy dalam menyampaikan dakwah di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong adalah:

Faktor pengetahuan jemaah yang masih kurang banyak mengenai pengetahuan tentang keagamaan Faktor penghambat dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy dalam menyampaikan dakwahnya di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah adalah kurangnya tingkat pemahaman para jemaah dan daya tangkap yang berbeda-beda selain karna faktor usia juga di karenakan tingkat pendidikan yang yang tidak sama diantara para jemaah.²⁸

C. Pembahasan

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai metode dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy dapat dilihat pada pembahasan dibawah ini.

1. Metode dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy

Dai merupakan subjek pada aktivitas dakwah. Dai memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya dakwah. Oleh karena itu seorang dai harus benar-benar mempunyai kemampuan dibidang dakwah islam. Kemampuan seseorang dai

²⁸Wawancara Dengan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy, 03 September 2023

ditinjau dari ilmu yang dimilikinya serta metode yang digunakannya dalam berdakwah.

Metode dakwah adalah salah satu unsur utama dakwah yang perlu diketahui oleh seseorang dai, oleh sebab itu diperlukan metode dakwah yang tepat sesuai dengan situasi serta kondisi mad'u.

Ajaran Allah SWT dan Rasulullah SAW menjadi fokus kegiatan Majelis Taklim yang juga berupaya mengajak umat untuk menyatakan kebaikan dan menolak keburukan. Sama halnya dengan Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah yang didirikan oleh Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy, majelis ini juga menyelenggarakan sejumlah ibadah keagamaan, seperti pembacaan selawat dan ratib, penjelasan kitab fiqih, dan penutup dengan doa.

Sebelum pengajian dimulai Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy selalu mengawali dengan pembacaan maulid nabi, Mendoakan dengan rendah hati memohon keridhaan dan keridhoan Allah SWT, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in-tabi'in, dan para tabi'in lainnya, pembacaan Ratibul Haddad berlanjut.

Tata cara dakwah yang tepat perlu dilakukan oleh seorang dai agar mad'u dapat menerima materi dakwah dengan baik. Berdasarkan temuan wawancara dan observasi, Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy menggunakan berbagai pendekatan dakwah.

Metode dakwah yang digunakan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy dalam setiap dakwahnya yaitu menggunakan metode dakwah al-hikmah dan mau'izhatil hasanah.

a. Al-Hikmah

Dalam kaitannya dengan teroris, metode *al-hikmah* diartikan: *al-adl* (keadilan), *al-hilm* (ilmu pengetahuan), *al-nubuwah* (kenabian), al Qur'an, falsafah, tegas dan kebijaksanaan, pemikiran atau pendapat yang baik. Selain itu juga metode al-hikmah diartikan sebagai tegas dan bijaksana dalam membahas hakikat segala sesuatu yang berhubungan dengan manusia.

Pengertian bijaksana disini yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa kepada objek dakwah (mad'u) agar mampu melaksanakan apa yang didakwahnya atas kemampuan sendiri, tidak ada paksaan.

Didalam pengajian Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy beliau memberikan pemahaman agama serta mendidik para jemaahnya dengan cara yang tegas dan bijaksana (*al-hikmah*), Hal ini berdasarkan observasi dengan menghadiri pengajian beliau selama 3 kali datang ke Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah yang dilakukan peneliti secara langsung, dimana peneliti mendengarkan dan memahami isi dari pembahasan yang disampaikan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy kepada para jemaah Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah yang

sangat tegas dan bijaksana, yaitu:

Pertemuan pertama mengenai materi riba’

hadirin rahimakumullah, salah satu muammalah yang sangat buruk yaitu transaksi dengan cara riba’ karena orang yang melakukan riba’ secara tidak langsung dia seolah-olah menantang dirinya kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Orang yang melakukan riba’ hidupnya tidak akan tenang, pasti ada aja masalah dihidupnya, seperti rumah tangga tidak harmonis, usaha bankrut dan masalah-masalah kehidupan lainnya. Maka dari itu segala sesuatu yang merugikan dihapus oleh islam, diharamkan oleh islam dan diantara sesuatu yang diharamkan oleh islam dan termasuk dosa besar adalah riba’. Semua orang yang beriman pasti akan meninggalkan riba’ jika masih melakukan riba’ berarti orang itu imannya lemah. adapun tentang riba’ itu tidak boleh, haram dilakukan seperti menjual uang dengan uang, menjual makanan dengan makanan atau yang sama jenisnya. Kecuali seperti emas ditukar dengan perak. Emasnya berat 1 gram peraknya berat 2 gram itu tidak apa-apa karena lain jenis dan wajib ada serah terima saat itu juga tidak boleh ditunda-tunda serah terimanya. Allah SWT akan membinasakan orang-orang yang memakan riba’, maksudnya orang yang memakan riba’ disini itu orang yang mehutangi atau biasa disebut rentiner”

pertemuan kedua mengenai materi riba’:

“dosa riba’ itu besar banar, dan sekecil-kecilnya dosa riba’ itu sama seperti seorang anak yang menzinahi ibu kandungnya sendiri, sedangkan menzinahi ibu kandung sendiri itu saja sudah termasuk dosa yang besar. Bagaimana besarnya dosa riba’ itu, orang yang riba’ ibadahnya saja akan terganggu, keta’atan kepada Allah terganggu, dan keluarganya pasti tidak akan sakinah mawaddah wa rahmah karena apa, karena orang riba’ sudah pasti dilaknat Allah. Zaman sekarang ini handak nukar motor dengan dp 500 ribu aja sudah dapat, nukar mobil dp cuman 5 juta sudah dapat mobil avanza, banyak banar jalan menuju riba’ sekarang ini. Contohnya ya ini tadi, ada orang menawari nukar motor dengan dp 500 ribu aja, dan harga motor itu awalnya 25 juta aja tapi karena ada dp maka bisa dicicil selama 36 bulan, setiap bulannya bayar 1 juta, kalo kita bayar tiap bulan nya 1 juta selama 36 bulan berarti harga satu motor itu menjadi 36 juta 500 ribu. Sedangkan harga asli motor itu tadi cuman 25 juta, nah 11 juta 500 ribu ini yang riba’ karena akad jual

belinya termasuk riba' ini yang haram dan dosanya sangat besar. Kecuali dari awal sudah ada kesepakatan antara penjual dan pembeli bahwa sebenarnya harga motor ini cuman 25 juta si penjual itu membeli tapi karena handak meambil untung penjualan jadi naik seharga 36 juta 500 ribu, dan itu disetujui oleh pembeli maka akad jual beli nya tidak riba' karena ada persetujuan antara 2 pihak.”

Pertemuan ketiga mengenai materi salat:

“hadirin rahimakumullah Kita beusaha, kita bekerja dimana pun itu jangan sampai kita menunda salat atau sampai meningglkan kewajiban salat 5 waktu. Karena kalo kita sampai meninggalkan salat itu kita lebih yakin sama usaha kita ini termasuk perkara haram yang sangat bahaya untuk keimanan kita, bahaya untuk agama kita.kita meninggalkan salat demi usaha kita itu adalah hal bodoh yang bisa merusak iman bahkan paling minim ni lemah iman kita, islam kita lemah, bayangkan kalau iman orang itu lemah hidupnya penuh kekhawatiran, kegelisahan, kegundahan.”

Dari ceramah di atas cara penyampaian Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy tegas dan bijaksana dalam memberikan penjelasan materi dakwah yang beliau sampaikan.

Kata al-hikmah sering di terjemahkan pada pengertian tegas dan bijaksana, yaitu pendekatan sedemikian rupa sehingga objek dakwah melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauan sendiri, tanpa ada paksaan, konflik, maupun rasa tertekan. Artinya dakwah al-hikmah dengan cara menyesuaikan tingkat akal, bahasa, dan juga lingkungan yang didakwahi. Oleh karena itu metode al-hikmah adalah sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwah.²⁹

²⁹ Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003) h.11

b. Mau'izhatil Hasanah

Saat berdakwah, Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy menggunakan metode al-hikmah dan Mau'izhatil Hasanah. Karena kenyataan bahwa banyak nya jemaah tidak dapat menggunakan satu metode saja. Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy menggunakan metode lain untuk memastikan pendekatan yang paling tepat dan bermanfaat dalam menangani jemaah dalam kasus-kasus tertentu.

Metode Mau'izhatil Hasanah dalam teoritisnya mengandung banyak unsur, seperti unsur pendidikan, pengajaran, peringatan, bimbingan kabar gembira, wasiat dan sebagainya. Metode inilah yang digunakan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy dalam memberikan pelajaran didalam majelis beliau.

Dalam penyampaian dakwahnya, Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy menggunakan tutur kata dan bahasa yang baik, lemah lembut, sehingga mudah untuk diserap dan dipahami serta berisi nasehat-nasehat yang baik untuk para jemaahnya. Seperti observasi yang dilakukan peneliti dengan menghadiri kegiatan Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah selama 3 kali datang, ketika beliau memberikan pengajaran kepada para jemaah

Pertemuan pertama mengenai riba':

“apabila kita ingin membuka usaha jangan sampai kita ni behutang dengan koperasi atau bank konvensional, karena itu

pasti riba'. Lebih baik kita ni nah menjauhkan diri dari hal-hal yang mengandung riba'. Kalau kita mau membuka usaha lebih baik kita menabung aja dulu. Kada papa usaha kita awalnya kecil-kecil an yang penting berkah, apalagi mun kita sambil bersedekah makin berkah lagi usaha kita. dan siapa yang meninggalkan dan menjauhi riba' pasti hidupnya tu akan tenang dan jauh dari masalah, disayang dengan Allah SWT dan Rasulullah SAW. Karena orang yang menjauhi dan meninggalkan riba' itu iman nya kuat. Orang yang imannya kuat pasti masuk syurga. akibat bahaya dari riba' ni banyak, seperti merusak kehidupan baik secara pribadi maupun masyarakat, merusak kesehatan pastinya karena kalau kita ni berhutang pasti akan ditagih terus, kalau kita tidak bisa bayar pasti akan ada tekanan dari pihak yang mehutangi, nah karena tekanan tu pasti bisa sakit kepala atau bisa tekanan darah tinggi. Pastinya orang yang melakukan riba' dosa nya sangat besar dan Allah SWT akan melaknat orang-orang yang melakukan riba'."

Pertemuan kedua mengenai materi riba':

"Bagi yang bedagang, ulun pedagang kita disini banyak pedagang, pedagang apapun itu wajib untuk kita belajar tentang apa-apa yang bisa menyebabkan riba'. Karena zaman sekarang banyak yang masih kada paham tentang riba'. Maka dari itu kita harus ngerti mana yang riba' mana yang kada. kalo kita paham tentang riba' kita bisa menjauhkan diri dari riba'. Karena salah satu bahaya riba' ini membuat hati mati, diajak kebaikan kada mau, diajak salat berjamaah kada mau, bahaya banar kalo riba' ni. Maka dari itu ayo jauhi yang namanya riba', mari kita kenali apa-apa yang mengenai riba', semua akad-akad yang tidak sesuai syari'at kita pelajari. Karena dosa riba' sangatlah berat. Semoga allah jauhkan kita dari riba'."

Pertemuan ketiga mengenai materi salat:

"Di dunia ini semua sudah diatur oleh Allah, rezeki kita pun sudah diatur oleh Allah jadi kita kada usah takut masalah rezeki ni. Maka dari itu ayo kita salat di awal waktu, kalo azan sudah berbunyi tinggalkan semua kerjaan, kita menghadap Allah dulu, karena salat ni kewajiban kita sebagai umat muslim."

dari ceramah diatas menunjukkan bahwa Ustaz

Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniy saat berdakwah memberikan nasehat dengan tutur kata dan bahasa yang baik serta lemah lembut, dan memberikan kabar gembira dan peringatan sesuai dengan materi yang beliau sampaikan.

Ibnu Mandzur menerangkan bahwasannya Al Mauizhatil Hasanah bisa diartikan sebagai memberi nasehat, memberi peringatan kepada seseorang yang bisa membawa taubat kepada Allah SWT.³⁰

Menurut ahli bahasa dan tafsir memberikan pengertian dari Mau'izhatil Hasanah yaitu:³¹

- 1) Bimbingan dan pengajaran yang baik, dengan tujuan menghindari perilaku merusak melalui penggunaan tarhib dan targhib (inspirasi dan dorongan). Dengan cara yang halus, kita dapat memperingatkan, mengatur, memberi contoh, menggerakkan, dan mencegah.
- 2) Metode Bil Al Mauizhatil Hasanah disampaikan melalui ajaran, data, peringatan, dan petunjuk yang disajikan sedemikian rupa sehingga menjangkau dan membekas dalam jiwa.

³⁰ Ipah Latofah "Implementasi Metode Al Hikmah, Al Mauizhatil Hasanah, Dan Al Mujadalah Dalam Praktik Pendidikan"...hal 31

³¹ Ahmad Khaildi "Penerapan Metode Dakwah Mauidzah Al-Hasanah Terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggah Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara", Jurnal anasyr: jurnal dakwah dalam mata tinta, Vol. 8, No. 2, Des 2021, hal 124

- 3) Melalui al-qaul al-rafiq, atau komunikasi yang baik dan lembut, dengan simbol, alamat, isyarat, petunjuk, dan argumen yang dapat diterima.
- 4) Dengan lembut menggapai semangat dan meningkatkan tumbuhnya kebaikan.
- 5) Melalui rekomendasi, instruksi, dan nasihat yang berguna. Bila dilakukan dengan hati-hati dan penuh pertimbangan, akan meninggalkan rasa yang nikmat di mulut dan membekas di mad'u.
- 6) Untuk memperoleh reaksi baik dari orang mad'u, sebaiknya gunakan bahasa yang baik hati, berbicara pelan-pelan dan bertahap, serta menjaga sikap cinta ketika berdakwah. Hal ini akan membantu seseorang merasa dihargai apa adanya sebagai manusia.

2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Metode Dakwah

Faktor pendukung metode dakwah merupakan faktor yang mempengaruhi atau yang mendorong kegiatan dakwah. Ada 2 faktor yang menjadi pendukung Metode Dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniyy Di Majelis Anwarul Hasaniyah yaitu:

- a. Pemilihan materi dakwah yang sesuai dengan kondisi mad'u dan penguasaan materi dakwah yang di bacakan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu pengurus Majelis

Taklim Anwarul Hasaniyah, Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniyy Di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah memberikan ceramah lebih sering membacakan kitab *Addakwah At-Taammah* karya Al Imam Al Qutb Al Habib Abdullah Al Haddad, kitab ini merupakan kitab yang berisi pembahasan tentang fiqih. Saudara Muhammad Jakfar juga menambahkan bahwa materi yang sering disampaikan adalah seputar tentang fikih dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan tema ini jemaah sering melakukannya dalam kehidupan sehari-hari dan kadang masih banyak jemaah yang kurang faham tentang hukum dan pengamalan keagamaannya. Selain itu saudara Muhammad Jakfar juga mengatakan bahwa sebelum melakukan dakwah, Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniyy sudah mempelajari terlebih dahulu tentang bahan materi dakwah yang akan disampaikan kepada para jemaah.³² Seorang dai dalam memiliki kepribadian harus juga dilengkapi dengan ilmu pengetahuan, agar dakwahnya didengar dan dipahami. Selain pemahaman terhadap pokok bahasan yang di dakwahkan, seorang dai juga memerlukan pengetahuan tentang metode penyampaian pesan tersebut.³³

- b. Sarana dan prasarana yang lengkap di majelis Taklim Anwarul Hasaniyah. Dari hasil observasi dan wawancara dengan Ustaz

³² Wawancara dengan Muhammad jakfar, 08 september 2023

³³ Muklis Hasan, "Strategi Dakwah dalam Lingkungan Majelis Taklim", Vol. 1, No.2, 2017 hal. 63

Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy, dari hal sarana dan prasarana di majelis Taklim Anwarul Hasaniyah cukup lengkap, peneliti melihat dari adanya sound system yang bagus dan jelas ketika Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy memberikan ceramah, kemudian mimbar berupa sofa untuk Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy duduk, dan untuk para habib-habib yang datang ke Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah, selain itu juga adanya audiovisual berupa televisi untuk jemaah perempuan agar dapat memudahkan para jemaah untuk melihat Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy. Karena di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah antara jemaah laki-laki dan perempuan itu di berikan pembatas, dan karena banyak nya jemaah yang datang maka yang bisa melihat Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy hanya jemaah yang duduk didepan saja. Ustaz Muhamamd Ali Busthomi Al Qoribaniiy juga mengatakan bahwa faktor pendukung metode dakwah beliau karena sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Yaitu dengan adanya sound system yang baik, dan Ustaz Muhamamd Ali Busthomi Al Qoribaniiy juga mengatakan bahwa beliau memasang televisi untuk jemaah perempuan agar dapat memudahkan jemaah perempuan memahami materi dakwah yang dibacakan. Karena dengan adanya televisi para jemaah perempuan Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy mengharapkan agar

dapat lebih bisa fokus mendengarkan materi dakwah yang beliau bacakan.

- c. Tokoh Agama dan masyarakat menyetujui dalam kegiatan Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

Persetujuan dan dukungan dari para masyarakat dan tokoh agama di Desa Marindi ini merupakan faktor pendukung pelaksanaan metode dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy. Karena dengan adanya dukungan dari tokoh agama dan masyarakat sekitar dapat membantu suksesnya pelaksanaan metode dakwah Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy. Beliau mengatakan dukungan tersebut langsung disampaikan oleh tokoh agama kepada Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy untuk membuka kegiatan keagamaan di Desa Marindi, selain itu juga dukungan dari masyarakat berupa sumbangan tanah untuk di bangun tempat kegiatan keagamaan yang di pimpin oleh Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy.

3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Metode Dakwah

Faktor penghambat yang di rasakan oleh Ustaz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy dalam menyampaikan dakwah di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong adalah:

Faktor pengetahuan jemaah yang masih kurang banyak mengenai pengetahuan tentang keagamaan Faktor penghambat dakwah Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy dalam menyampaikan dakwahnya di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyah adalah kurangnya tingkat pemahaman para jemaah dan daya tangkap yang berbeda-beda selain karna faktor usia juga di karenakan tingkat pendidikan yang yang tidak sama diantara para jemaah.³⁴

Menurut Muhammad Qadaruddin Abdullah, Hambatan dakwah, atau permasalahan yang berkembang di kalangan mad'u, merupakan salah satu aspek dakwah. Banyak mad'u menyatakan bahwa upaya dakwah tidak efektif karena media. Banyak orang, misalnya, kehilangan ketenangan saat berceramah karena pengeras suara yang buruk, suhu di masjid yang terlalu panas, atau mikrofon yang rusak. Akan tetapi sebenarnya, hambatan dakwah itu ada pada mad'u sendiri, karena mereka kurang motivasi dalam beribadah, kurang berminat dalam mengkaji ilmu agama, serta kurangnya tingkat pemahaman tentang agama dan sebagainya.³⁵

³⁴Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoribaniiy, 03 September 2023

³⁵ Jum'ah Amin Abdul Aziz, *Fiqih Dakwah* (PT Era Adictira Intermedia: Solo, 2015), 57